

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Tujuannya untuk menggambarkan tingkat kepuasan hidup mahasiswa pengguna media sosial di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. (Adiputra et. al., 2021).

Metode pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pernyataan berupa kuesioner secara *online* dengan *Google Form*. Data yang sudah terkumpul nantinya akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tren kepuasan hidup pada kelompok mahasiswa tersebut. Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini tidak berusaha untuk membuat generalisasi yang lebih luas tentang kepuasan hidup mahasiswa pengguna media sosial di seluruh Indonesia. Hasil penelitian ini hanya mewakili gambaran kepuasan hidup pada populasi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Kegiatan studi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terletak di Jalan Brawijaya, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama bulan Januari-Agustus 2024. Data utama dikumpulkan selama satu bulan yaitu dari tanggal 15 Juni – 12 Juli 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Sebuah populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek seperti manusia, tumbuhan, binatang percobaan, benda, atau data laboratorium yang memiliki karakteristik tertentu, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk kebutuhan studi dan analisis (Adiputra et. al., 2021). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang aktif pada tahun 2024 dan menggunakan media sosial.

#### 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian, sampel berperan sebagai representasi populasi yang diteliti, di mana pemilihannya dilakukan berdasarkan metode tertentu (Adiputra, et. al., 2021). Penting untuk mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi saat memilih teknik pengambilan sampel. Hal ini bertujuan untuk memastikan sampel yang dipilih dapat mewakili populasi secara keseluruhan dan memberikan hasil penelitian yang akurat (Adiputra, et. al., 2021).

Pada penelitian ini, sampel diambil dengan metode *probability sampling* karena metode ini memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel. Hal ini membantu memastikan bahwa sampel yang diperoleh mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan, sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Kemudian untuk tekniknya menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, karena memiliki populasi yang heterogen, yaitu populasi yang memiliki kelompok-kelompok dengan karakteristik yang berbeda. (Adiputra et al., 2021). Sampel yang diambil dari populasi yang tidak homogen yaitu mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di Semester II, IV, VI dan VIII untuk Program Studi Keperawatan S1, Program Studi Farmasi S1, Program Studi Kebidanan S1, dan Semester II, IV, VI untuk Program Studi Kebidanan D3, Program Studi Teknologi Bank Darah D3, Rekam Medis dan

Informasi Kesehatan serta semester II Program Profesi Ners dan Program Profesi Bidan.

Besaran sampel penelitian dihitung menggunakan rumus perhitungan sampel dari Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Sampling eror : 0,05

Berdasarkan penerapan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini, yaitu :

Diketahui : N = 1.795

$$e = 5\% = 0.05$$

Ditanya : n = Jumlah Sampel

$$\text{Penyelesaian : } n = \frac{1.795}{1 + (1.795 \times (0,05)^2)}$$

$$= \frac{1.795}{1 + 4,4875}$$

$$= \frac{1.795}{5,4875}$$

$$= 327,107 = (\text{dibulatkan menjadi } 327)$$

Untuk menghindari data yang kurang lengkap, peneliti menambahkan 10% sehingga total sampel pada penelitian sejumlah 360 responden.

Hasil perhitungan sampel pada mahasiswa di setiap kelas sebagai berikut:

a. Keperawatan :

• Semester II :

$$\text{➤ Kelas A} = \frac{62}{1.795} \times 360 = 12,43 \text{ dibulatkan } 12$$

$$\text{➤ Kelas B} = \frac{62}{1.795} \times 360 = 12,43 \text{ dibulatkan } 12$$

- Semester IV :
  - Kelas A  $= \frac{80}{1.795} \times 360 = 16,04$  dibulatkan 16
  - Kelas B  $= \frac{70}{1.795} \times 360 = 14,03$  dibulatkan 14
- Semester VI :
  - Kelas A  $= \frac{53}{1.795} \times 360 = 10,62$  dibulatkan 11
  - Kelas B  $= \frac{50}{1.795} \times 360 = 10,02$  dibulatkan 10
- Semester VIII :
  - Kelas A  $= \frac{43}{1.795} \times 360 = 8,62$  dibulatkan 9
  - Kelas B  $= \frac{39}{1.795} \times 360 = 7,8$  dibulatkan 8

b. Farmasi :

- Semester II :
  - Kelas A  $= \frac{58}{1.795} \times 360 = 11,63$  dibulatkan 12
  - Kelas B  $= \frac{59}{1.795} \times 360 = 11,83$  dibulatkan 12
- Semester IV :
  - Kelas A  $= \frac{60}{1.795} \times 360 = 12,03$  dibulatkan 12
  - Kelas B  $= \frac{62}{1.795} \times 360 = 12,43$  dibulatkan 12
- Semester VI :
  - Kelas A  $= \frac{53}{1.795} \times 360 = 10,62$  dibulatkan 11
  - Kelas B  $= \frac{56}{1.795} \times 360 = 11,23$  dibulatkan 11
- Semester VIII :
  - Kelas A  $= \frac{59}{1.795} \times 360 = 11,83$  dibulatkan 12
  - Kelas B  $= \frac{61}{1.795} \times 360 = 12,23$  dibulatkan 12

c. Kebidanan S1 :

- Semester II  $= \frac{70}{1.795} \times 360 = 14,03$  dibulatkan 14
- Semester IV  $= \frac{43}{1.795} \times 360 = 8,62$  dibulatkan 9

- Semester VI  $= \frac{88}{1.795} \times 360 = 17,64$  dibulatkan 18
- Semester VIII  $= \frac{63}{1.795} \times 360 = 12,63$  dibulatkan 13

d. Kebidanan D3

- Semester II  $= \frac{18}{1.795} \times 360 = 3,61$  dibulatkan 4
- Semester IV  $= \frac{33}{1.795} \times 360 = 6,61$  dibulatkan 7
- Semester VI  $= \frac{28}{1.795} \times 360 = 5,61$  dibulatkan 6

e. Teknologi Bank Darah D3

- Semester II  $= \frac{43}{1.795} \times 360 = 8,62$  dibulatkan 9
- Semester IV  $= \frac{50}{1.795} \times 360 = 10,02$  dibulatkan 10
- Semester VI  $= \frac{26}{1.795} \times 360 = 5,21$  dibulatkan 5

f. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D3

- Semester II  $= \frac{68}{1.795} \times 360 = 13,63$  dibulatkan 14
- Semester IV :
  - Kelas A  $= \frac{63}{1.795} \times 360 = 12,62$  dibulatkan 13
  - Kelas B  $= \frac{57}{1.795} \times 360 = 11,43$  dibulatkan 11
- Semester VI
  - Kelas A  $= \frac{47}{1.795} \times 360 = 9,42$  dibulatkan 9
  - Kelas B  $= \frac{47}{1.795} \times 360 = 9,42$  dibulatkan 9

g. Profesi Ners

- Semester II  $= \frac{60}{1.795} \times 360 = 12,03$  dibulatkan 12

h. Profesi Bidan

- Semester II  $= \frac{64}{1.795} \times 360 = 12,83$  dibulatkan 13

3. Kriteria Inklusi

- a. Bersedia berpartisipasi sebagai responden: Calon responden harus secara sukarela dan sadar untuk terlibat dalam penelitian ini.

- b. Merupakan mahasiswa aktif: Calon responden harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif tahun 2024 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada saat penelitian dilakukan.
- c. Merupakan mahasiswa pengguna media sosial, baik satu atau lebih jenis media sosial yang aktif digunakan.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu objek, atribut yang memiliki berbagai macam variasi baik dari nilai, skor, ukuran antara objek satu dengan objek lainnya yang ditentukan oleh peneliti sebagai bahan untuk studi dan analisis (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini terdapat dua variabel dimana variabel independent (variabel bebas) yaitu kepuasan hidup dan variabel dependent (variabel terikat) penggunaan media sosial.

#### E. Definisi Operasional

Peneliti perlu mendefinisikan variabel penelitian dengan jelas dan terukur, karena makna objek atau kondisi penelitian bisa berbeda-beda bagi setiap orang. Definisi operasional ini berfungsi sebagai pedoman untuk menghindari kesalahpahaman dan menjelaskan secara spesifik bagaimana peneliti akan mengukur atau mengamati variabel tersebut (Adiputra, et. al., 2021; Supino, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Kepuasan Hidup	Persepsi individu secara subjektif tentang tingkat kepuasan hidupnya terhadap kehidupan saat ini, masa lalu, masa depan, keinginan mengubah kehidupan, dan penilaian orang lain terhadap diri mereka.	Skala Kepuasan Hidup (Dharavit, 2021) yang terdiri dari 30 item pernyataan <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> menggunakan penilaian skala <i>Likert</i> .	Ordinal	Kategori : Rendah: $x < (M - 1 SD)$ Sedang: $(M - 1 SD) \leq x < (M + 1 SD)$ Tinggi: $(M + 1 SD) \leq x$

Penggunaan Media Sosial	Aktivitas individu atau kelompok untuk berinteraksi dan komunikasi di berbagai platform media sosial, yang melibatkan aspek perhatian (isi), penghayatan (fitur), durasi, dan frekuensi.	Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS) Ulfa Nida (2022) yang terdiri dari 25 item pernyataan <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> , serta menggunakan penilaian skala <i>Likert</i> .	Ordinal	Kategori: Rendah: $x < (M - 1 SD)$ Sedang: $(M - 1 SD) \leq x < (M + 1 SD)$ Tinggi: $(M + 1 SD) \leq x$
-------------------------	--	--	---------	--

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian yaitu alat bantu yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi, yang berisi daftar pertanyaan sebagai data sumber informasi untuk mencapai tujuan peneliti (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini, data didapatkan melalui penyebaran dua kuesioner yaitu kuesioner untuk mengukur kepuasan hidup menggunakan Skala Kepuasan Hidup yang diadopsi dari penelitian Dharavit (2021), kemudian untuk mengukur tingkat penggunaan media sosial pada mahasiswa, menggunakan Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS), diadopsi dari penelitian Ulfa Nida (2022). Jawaban responden dinilai menggunakan Skala *Likert*, yang mana skala penilaian ini adalah skala yang paling umum digunakan dalam penelitian survei (Taluke et al., 2019).

#### a. Data Demografi

Di dalam kuesioner berisi informasi demografi dari responden yang digunakan untuk memahami karakteristik responden, seperti nama responden (inisial), usia, gender, program studi, tingkatan semester.

#### b. Lembar Kuesioner Penelitian

##### 1) Kepuasan Hidup

##### a) Spesifikasi Instrumen

Skala Kepuasan Hidup yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala diusulkan oleh Diener (2008). Kemudian diadaptasi

dalam penelitian Khanza Dharavit (2021). Penilainnya menggunakan penilaian skala *likert*, dan responden diminta menanggapi pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini mengukur kepuasan hidup secara keseluruhan seberapa jauh kehidupan seseorang dengan standar kriteria diri sendiri atau secara ideal diri. Peneliti memilih kuesioner ini karena kuesionernya sudah diuji validitas dan reabilitasnya oleh peneliti dan telah banyak diadopsi oleh peneliti lainnya untuk penelitian.

b) Pengisian Kuesioner dan Penskoran

Setiap responden mengisi kuesioner dengan memilih atau menentukan salah satu dari empat pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi mereka tentang setiap item pernyataan. Pilihan jawaban yang dipilih diidentifikasi dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan pilihan mereka. Sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), atau sangat tidak sesuai (STS) adalah empat kategori pilihan jawaban. Berikut adalah pemberian skor pada pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada pernyataan kuesioner.

Tabel 3. 2 Skor Pernyataan Skala Kepuasan Hidup

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

c) Kategorisasi Skala Kepuasan Hidup

Untuk membuat kategorisasi diperlukan mean teoritik dan satuan standar deviasi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk membuat kategorisasi penelitian ini.

Rumus Mean (M):

$$M = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

Rumus Standar Deviasi (SD):

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Skor Maksimal : Jumlah soal x Skor skala terbesar

Skor Minimal : Jumlah soal x Skor skala terkecil

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi Skala Kepuasan Hidup.

$$\text{Skor Maksimal} = 30 \times 4 = 120$$

$$\text{Skor Minimal} = 30 \times 1 = 30$$

$$M = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (120 + 30)$$

$$= 75$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (120 - 30)$$

$$= 15$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka kategori untuk skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kategorisasi Kepuasan Hidup

No.	Kategori	Norma Skor	Rentang Skor
1	Tinggi	$M + 1 SD \leq x$	$90 \leq x$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq x < M + 1 SD$	$60 \leq x < 90$
3	Rendah	$x < M - 1 SD$	$x < 60$

Berikut adalah *blueprint* skala kepuasan hidup ditampilkan dalam bentuk table dibawah ini:

Tabel 3. 4 Blueprint Kepuasan Hidup

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Suatu keinginan	Memiliki keinginan ke arah yang positif untuk	1,2	3	3

	mengubah kehidupan	meningkatkan kehidupan			
		Memiliki perbaikan dalam kehidupan untuk menjadi lebih baik	4,5	6	3
2.	Kepuasan terhadap kehidupan saat ini	Merasa bahwa kehidupan yang dijalani saat ini, adalah kehidupan yang memuaskan	7,8	9	3
		Merasa kehidupan sekarang ini adalah kehidupan yang berjalan lancar tanpa adanya halangan yang berarti	10,11	12	3
3.	Kepuasan terhadap kehidupan di masa lalu	Merasa kehidupan di masa lalu adalah kehidupan yang baik dan memuaskan	13,14	15	3
		Tidak merasakan penyesalan atas segala sesuatu yang terjadi di masa lalu	16,17	18	3
4.	Kepuasan terhadap kehidupan di masa depan	Mempunyai pemikiran yang positif terhadap masa depan	19,20	21	3
		Selalu optimis terhadap masa depan	22,23	24	3
5.	Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang	Merasa penilaian orang lain dapat dijadikan pertimbangan terhadap kehidupan	25,26	27	3
		Merasa penilaian orang lain dapat dijadikan evaluasi terhadap kehidupan	28,29	30	3
		Total			30

## 2) Penggunaan Media Sosial

### a) Spesifikasi Instrimen

Pengukuran penggunaan media sosial pada mahasiswa, peneliti menggunakan skala yang diadaptasi dari penelitian Ulfa Nida (2022) yaitu Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS). Di dalam skala tersebut, terdiri atas 25 pernyataan, dimana melibatkan aspek perhatian (isi), penghayatan (fitur), durasi, dan frekuensi. Kuesioner ini, dinilai menggunakan penilaian skala *likert*,

dan responden diminta menanggapi pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable*.

b) Pengisian Kuesioner dan Penskoran

Setiap responden mengisi kuesioner dengan memilih atau menentukan salah satu dari empat pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi mereka tentang setiap item pernyataan. Pilihan jawaban yang dipilih diidentifikasi dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan pilihan mereka. Sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), atau sangat tidak sesuai (STS) adalah empat kategori pilihan jawaban. Berikut adalah pemberian skor pada pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada pernyataan kuesioner.

Tabel 3. 5 Penskoran Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

c) Kategorisasi Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Untuk membuat kategorisasi diperlukan mean teoritik dan satuan standar deviasi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk membuat kategorisasi penelitian ini.

Rumus Mean (M):

$$M = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

Rumus Standar Deviasi (SD):

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Skor Maksimal : Jumlah soal x Skor skala terbesar

Skor Minimal : Jumlah soal x Skor skala terkecil

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial.

$$\text{Skor Maksimal} = 25 \times 4 = 100$$

$$\text{Skor Minimal} = 25 \times 1 = 25$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka kategori untuk skala kepuasan hidup adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

No.	Kategori	Norma Skor	Rentang Skor
1	Tinggi	$M + 1 SD \leq x$	$75 \leq x$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq x < M + 1 SD$	$50 \leq x < 75$
3	Rendah	$x < M - 1 SD$	$x < 50$

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi setiap indikator Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial.

Tabel 3. 7 Kategorisasi Indikator Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

No.	Indikator	Perhitungan (M dan SD)	Kategori	Rentang Skor
1	Perhatian (isi)	Skor Maks = $6 \times 4 = 24$ Skor Min = $6 \times 1 = 6$ $M = \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$ $SD = \frac{1}{2} (24 - 6) = 9$	Tinggi Sedang Rendah	$18 \leq x$ $12 \leq x < 18$ $x < 12$
2	Penghayatan (Fitur)	Skor Maks = $5 \times 4 = 20$ Skor Min = $5 \times 1 = 5$ $M = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$ $SD = \frac{1}{2} (20 - 5) = 7,5$	Tinggi Sedang Rendah	$15 \leq x$ $10 \leq x < 15$ $x < 10$
3	Durasi	Skor Maks = $4 \times 4 = 16$ Skor Min = $4 \times 1 = 4$ $M = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$ $SD = \frac{1}{2} (16 - 4) = 6$	Tinggi Sedang Rendah	$12 \leq x$ $8 \leq x < 12$ $x < 8$
4	Frekuensi	Skor Maks = $10 \times 4 = 40$ Skor Min = $10 \times 1 = 10$ $M = \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$ $SD = \frac{1}{2} (40 - 10) = 15$	Tinggi Sedang Rendah	$30 \leq x$ $20 \leq x < 30$ $x < 20$

Berikut adalah *blueprint* skala penggunaan media sosial yang disajikan dalam table dibawah ini:

Tabel 3. 8 Blueprint Intensitas Penggunaan Media Sosial

No.	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Perhatian (isi)	Ketertarikan subyek dalam mengakses media sosial yang meliputi waktu dan tenaga yang terkuras	6,17,23	8,14,20	6
2	Penghayatan (Fitur)	Subyek mengetahui dan memahami informasi dari media sosial sebagai pengetahuan baru	1,3,11,24	18	5
3	Durasi	Lamanya waktu subyek dalam mengakses media sosial	4,9,12,	21	4
4	Frekuensi	Seberapa sering subyek mengakses	2,5,7,13,16 ,22,	10,15,19,25	10

media sosial pada kurun waktu: hari, minggu, bulan, dan tahun	
Jumlah	25

## 2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode data primer yang didapat secara langsung dari responden dan juga data sekunder yang didapat dari institusi terkait untuk metode pengumpulan datanya (Hermawan, 2019). Data primer penelitian ini berasal dari responden yaitu mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang menerima kuesioner tentang kepuasan hidup, penggunaan media sosial dan data demografi yang harus diisi. Dengan menggunakan *Google Forms*, kuesioner disebarakan secara *online*. Sebelum mengisi kuesioner, responden dijelaskan oleh peneliti terkait dengan tujuan, manfaat penelitian dan juga meminta persetujuan dari responden. Kemudian untuk data sekunder yaitu jumlah mahasiswa di setiap prodi dan setiap tingkatan semester di Fakultas Kesehatan yang didapat dari institusi tempat penelitian.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas ialah pengukuran (tes) sebuah instrumen tentang seberapa jauh keakuratan dan ketelitian instrument tersebut untuk dipercaya dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen dianggap memiliki tingkat validitas tinggi dan terpercaya apabila dapat melaksanakan fungsi ukurnya dengan akurat dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan maksud peneliti (Dharavit, 2021).

##### a. Uji Validitas Skala Kepuasan Hidup

Skala ini sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti Kanza Syadia Dharavit (2021) sehingga peneliti sudah tidak perlu melakukan uji validitas. Uji tersebut dilakukan menggunakan uji validitas isi, yang merujuk pada seberapa jauh isi suatu skala bisa sesuai dan cocok dengan karakteristik variable yang diukur. Validitas isi biasanya ditetapkan melalui penilaian ahli dari isi skala yang digunakan. Penilaian ahli akan meninjau dengan

metode formula validitas isi *Aiken's V*. Menurut Azwar dalam (Dharavit, 2021) rumus validitas isi yang dikemukakan oleh *Aiken* adalah sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n (c-1)]$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater

n = Banyaknya rater/penilai

s = (Skor ditetapkan setiap rater) – (skor terendah dalam kategori)

c = Banyaknya kateogri yang dapat dipilih rater

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada skala kepuasan hidup didapatkan hasil bahwa jumlah validitas yang akan digunakan pada penelitian ini sebesar 28,5 dan termasuk dalam kategori tinggi. Uji validitas dalam 30 item menunjukkan 5 item berada di kategori sedang dan 25 item tergolong kategori tinggi. Hasil ini membuktikan bahwa skala yang digunakan pada penelitian ini sudah valid untuk digunakan dalam studi penelitian.

b. Uji Validitas Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS)

Penelitian ini, sudah tidak perlu melakukan uji validitas, karena di dalam penelitian Ulfa Nida (2022) sudah dilakukan pengujian dimana bentuk asli kuesioner ini terdapat 30 pernyataan kemudian di uji menggunakan uji statistik dengan *Parson Product Moment* dan didapatkan 25 item yang valid dengan r hitung 0,316-0,644. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 25 item yang teruji valid untuk digunakan sebagai kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti seberapa jauh hasil pengukuran bisa dipercaya. Hasil pengukuran dianggap dapat dipercaya ketika hasilnya relatif sama, dengan kata lain, hasilnya masih dapat ditoleransi beberapa perbedaan kecil pada 52 kali pengukuran. Semakin besar perbedaan hasil pengukuran di waktu yang berbeda, semakin besar pula kemungkinan hasil pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya dan tidak reliabel (Dharavit, 2021). Reliabilitas ditetapkan dalam

bentuk koefisien reliabilitas ( $r_{xx1}$ ), yang memiliki angka dari 0 sampai 1; apabila semakin tinggi angka yang mendekati 1, maka akan semakin akurat pula reliabilitasnya (Dharavit, 2021).

a. Uji Reliabilitas Skala Kepuasan Hidup

Penelitian ini, sudah tidak perlu melakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan pengujian dalam penelitian Khanza Syadia Dharavit dalam (Dharavit, 2021). Reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* ( $Cronbach's Alpha > 0,60$ ) dan menggunakan versi 20 SPSS untuk *Windows*. Didapatkan hasil pada uji reliabilitas skala kepuasan hidup dalam penelitian tersebut sebesar 0,876 sehingga dikatakan reliabel dan memiliki kehandalan untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS)

Pada studi penelitian sebelumnya oleh Ulfa Nida (2022) skala ini, telah diujikan sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji reliabilitas. Didapatkan *Cronbach's Alpha* 0,725 dari ( $Cronbach's Alpha > 0,60$ ) dan sudah digunakan dalam studi penelitiannya Ulfa Nida (2022). Oleh karena itu, kuesioner ini reliable sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam studi penelitian ini, yaitu (Razali, 2023) :

- a. *Editing* ialah peneliti melaksanakan pengeditan data terkait dengan keterbacaan, konsistensi, klarifikasi, dan kelengkapan data yang sudah dikumpulkan. Langkah klarifikasi menjelaskan bahwa data yang telah dikumpulkan dapat menghasilkan sebuah konseptual yang muncul selama proses analisis data peneliti. Hal ini, diharapkan supaya tidak mengganggu dalam proses analisis yang dapat menyebabkan interpretasi analisis menjadi bias.

- b. *Coding*, yakni melakukan perubahan data mentah dari kalimat atau huruf menjadi data terstruktur berupa angka atau bilangan. Dengan menetapkan kode unik di setiap kategorinya. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses analisis *entry* data. Berikut pengkodean pada penelitian ini :

Tabel 3. 9 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Kepuasan Hidup	1	Puas
		2	Sedang
		3	Rendah
2	Pengguna Media Sosial	1	Tinggi
		2	Sedang
		3	Rendah
3	Aspek Kepuasan Hidup	1	Keinginan mengubah kehidupan
		2	Kepuasan terhadap kehidupan saat ini
		3	Kepuasan terhadap kehidupan di masa lalu
		4	Kepuasan terhadap kehidupan di masa depan
		5	Penilaian orang lain terhadap kehidupan seseorang
4	Indikator Penggunaan Media Sosial	1	Perhatian (isi)
		2	Penghayatan (fitur)
		3	Durasi
		4	Frekuensi
5	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
6	Program Studi	1	Keperawatan S1
		2	Farmasi S1
		3	Kebidanan S1
		4	Kebidanan D3
		5	Teknologi Bank Darah D3
		6	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D3
		7	Profesi Ners
		8	Profesi Bidan
7	Tingkat Semester	1	Semester II
		2	Semester IV
		3	Semester VI
		4	Semester VIII
8	Jenis Platform Media Sosial Paling Aktif Digunakan	1	Facebook
		2	Instagram
		3	Twitter
		4	Tiktok
		5	WhatsApps
		6	YouTube
9	Intensitas Penggunaan Media Sosial	1	< 1 jam
		2	2-3 jam
		3	4-6 jam
		4	7-10 jam
		5	> 10 jam
10	Jenis Pengguna Media Sosial	1	Aktif
		2	Pasif
11	Umur	1	17 – 20 tahun

- c. *Entry data*, artinya memindahkan data yang telah terkode dari kuesioner ke dalam *software*. Berperan untuk memastikan data yang dimasukkan ke dalam *software* akurat dan konsisten dengan data mentah..
- d. *Processing data*, setelah semua kuesioner sudah terisi penuh, benar, dan dikodekan, langkah selanjutnya adalah memproses data untuk memungkinkan analisis. Ini dilakukan dengan memasukkan data hasil kuesioner ke dalam pengolahan data statistik.
- e. *Cleaning data*, yaitu langkah pengecekan data terkait dengan konsistensi data dan treatment yang hilang. Pengecekan data mencakup pengecekan data yang di luar jangkauan, tidak konsisten secara logika, tidak terdefinisi dan data yang nilainya tidak diketahui karena jawaban responden membingungkan.
- f. *Tabulating*, merupakan penyajian hasil jawaban responden dalam bentuk tabel dan digunakan *dalam* membuat statistik deskriptif untuk variabel yang diteliti. Untuk memudahkan proses analisis, data dilompokkan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat, merupakan suatu analisis yang dilakukan hanya pada satu jenis variabel. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif, yang memungkinkan penjelasan tentang parameter dari setiap variabel, seperti mean, modus, median, varians, standar deviasi dan jangkauan. Dalam hal ini, karakteristik responden termasuk ke dalam data kategorik yaitu program studi, tingkat semester, gender, usia, kepuasan hidup dan penggunaan media sosial dengan menggunakan frekuensi (f) dan persentase (%). Hasil analisis ini, nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi kejadian

N= Jumlah seluruh responden

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencerminkan sikap peneliti terhadap subjek penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa mereka memberikan dampak positif tanpa merugikan subjek penelitian (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etis dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang dikeluarkan pada 17 Juni 2024 dengan Nomor: SKep/250/KEP/VI/2024. Etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi (Adiputra, et. al., 2021):

### 1. Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Informed consent adalah proses di mana peneliti memperoleh persetujuan dari responden setelah memberikan penjelasan yang cukup mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Responden yang setuju kemudian diberikan tautan ke *Google Form*, dan dengan mengklik bagian persetujuan, mereka resmi menjadi peserta penelitian.

### 2. Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Prinsip ini mengakui hak otonomi setiap individu, memberikan kebebasan penuh untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Individu juga memiliki hak untuk melanjutkan atau menghentikan partisipasi mereka pada tahap apapun selama penelitian berlangsung.

### 3. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Prinsip beneficence menekankan pada peningkatan kesejahteraan manusia tanpa menyebabkan bahaya. Ini mencakup kewajiban untuk membantu

orang lain dengan cara memberikan manfaat maksimal dengan risiko minimal. Syarat-syaratnya adalah:

- a. Risiko dalam penelitian harus proporsional dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian harus memenuhi standar ilmiah yang berlaku.
- c. Peneliti harus menjaga kesejahteraan subjek penelitian.

Prinsip non-*maleficence* mengajarkan bahwa jika seseorang tidak bisa memberikan manfaat, maka setidaknya mereka tidak boleh menyebabkan kerugian kepada orang lain. Responden harus dilindungi dari segala bentuk penyalahgunaan.

#### 4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperlakukan setiap individu secara adil dan layak, serta tidak membebani mereka dengan hal-hal di luar tanggung jawab dan kewajiban mereka. Prinsip ini menekankan pada keadilan distributif, yang mengharuskan pembagian yang seimbang dari beban dan manfaat yang diterima oleh subjek penelitian, berdasarkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, status ekonomi, budaya, dan etnis. Perbedaan dalam distribusi hanya dapat diterima jika didasarkan pada perbedaan relevan antara subjek yang berpartisipasi dalam penelitian.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Berikut uraian tahapan pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Persiapan
  - a. Konsultasi judul dan tujuan penelitian.
  - b. Melakukan studi literatur penelitian terdahulu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Mengajukan permohonan studi pendahuluan terlebih dahulu kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. Melakukan studi pendahuluan penelitian di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- e. Menyusun proposal dan konsultasikan ke pembimbing.
  - f. Melakukan presentasi hasil penyusunan proposal.
  - g. Memperbaiki penyusunan proposal sesuai dengan saran dalam seminar proposal.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Sebelum memulai penelitian, peneliti mendapatkan surat Persetujuan Etik dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan persetujuan dari Kepala Prodi Keperawatan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b. Peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel yakni dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Pemilihan sampel dilakukan secara acak menggunakan aplikasi spin berdasarkan kelas.
  - c. Peneliti mendata nomor *handhpone* mahasiswa yang sudah terpilih secara acak di setiap kelas dengan bantuan ketua kelas tiap semester di Fakultas Kesehatan.
  - d. Calon responden dihubungi melalui telepon untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
  - e. Kuesioner penelitian disebarakan secara *online* kepada responden melalui *link Google Form*.
  - f. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada pernyataan yang belum jelas dalam kuesioner, baik melalui *email* maupun media sosial peneliti.
  - g. Waktu pengisian kuesioner dibatasi lima hari sejak kuesioner dibagikan.
  - h. Apabila terdapat responden yang tidak merespon atau tidak bersedia mengisi kuesioner, peneliti akan melakukan pengacakan ulang terhadap responden lain untuk memenuhi target jumlah responden.
  - i. Responden mengisi kuesioner dan mengirimkan hasilnya melalui tautan Google Form, sehingga data dapat diolah dan dianalisis.

- j. Peneliti memeriksa kembali jumlah responden yang telah mengisi kuesioner. Jika belum memenuhi target, peneliti akan menghubungi calon responden lain hingga target terpenuhi.

### 3. Tahap Akhir

- a. Melakukan analisis dan pengolahan data penelitian dengan metode statistik.
- b. Menyajikan hasil uji statistik menggunakan SPSS dalam skripsi.
- c. Merumuskan kesimpulan dan saran penelitian hasil analisis data.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai kemajuan penelitian. Memperbaiki skripsi berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing skripsi. Mendiskusikan temuan, analisis, dan kesimpulan penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.
- e. Mengajukan surat permohonan kepada program studi untuk pelaksanaan ujian hasil akhir.
- f. Mempresentasikan hasil penelitian dan menjawab pertanyaan dari penguji.
- g. Memperbaiki skripsi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing skripsi dan penguji.
- h. Memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan penguji untuk kelulusan skripsi, kemudian menyusun naskah publikasi.